

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Perusahaan

Meat House merupakan bisnis yang berdiri pada tahun 2018. Bisnis ini berjalan dalam sektor kuliner. usaha ini berlokasi di Jalan. Raja Haji Fisabilillah Komplek. Raffles City Blok E No. 6-9, Batam Center. Perusahaan mempekerjakan sekitar 40 orang karyawan yang terbagi menjadi dua sesi, yaitu pagi-sore dan sore-malam. Yang bertugas pada beberapa bagian yaitu akunting, administrasi, pelayan, koki, *helper* dan *warehouse*. Jam operasional Meat House dimulai jam 10.00 pagi hingga 01.00 malam dan buka setiap hari.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

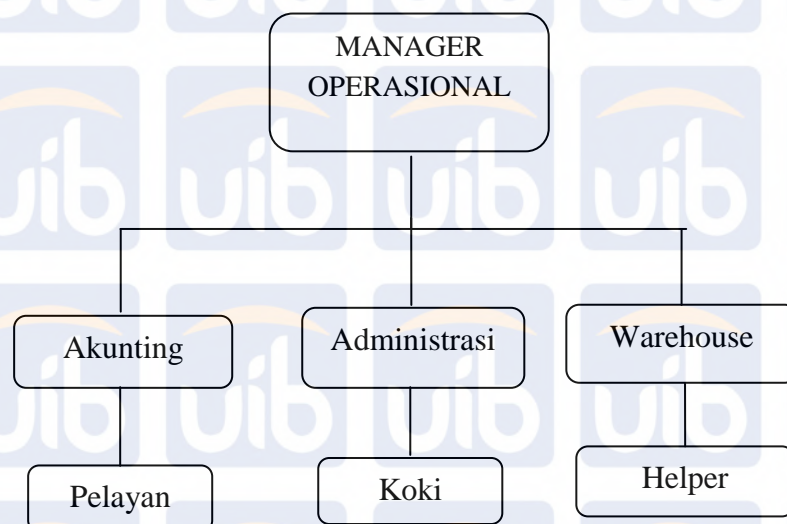
Struktur organisasi pada sebuah perusahaan merupakan kedudukan yang menunjukkan mengenai pangkat seseorang pada suatu perusahaan. Faktor ini melibat terhadap kewajiban beserta pangkat seseorang dan juga ikatannya terhadap kedudukan pada pangkat lain.

Kegunaan struktur dalam organisasi adalah sebagai berikut:

1. Kejelasan kewajiban, setiap badan organisasi mesti berkewajiban terhadap pemimpin yang menyerahkan wewenangan, karena implementasi wewenangan itu yang mesti dipertanggung jawabkan.

2. Kejelasan jabatan, seseorang pada susunan organisasi sesungguhnya mempermudah melaksanakan koordinasi maupun ikatan karena adanya keterlibatan pengurusan tugas yang dipercayakan kepada seseorang.
3. Kejelasan peran, pada struktur organisasi paling menolong bagian atasan demi melaksanakan pengawasan beserta pengaturan untuk bawahan akan mampu berkonsentrasi pada melakukan suatu aktivitas karena penjelasan yang jelas.

Berikut adalah struktur organisasi Meat House:



Gambar 1: Struktur Organisasi Meat House

Sumber: Meat House (2019).

Penjelasan peran beserta kewajiban dari tiap bagian badan struktur organisasi Meat House dapat dilihat sebagai berikut:

1. Manager Operasional

- a) Bertanggung jawab pada semua aspek *customer service*.
- b) Memastikan pelaksanaan sebuah program.
- c) Pusat Koordinasi.

2. Akunting

- a) Menata dan membikin anggaran pendapatan dan pengeluaran secara periodik.
- b) Menata dan membikin laporan perpajakan.
- c) Menata dan membikin laporan keuangan.

3. Administrasi

- a) Mencatat dan mengecek data penjualan mana yang sudah masuk dan yang belum agar mempermudah untuk menindak lanjuti kekurangannya.
- b) Melaksanakan penagihan dan menindak lanjuti pengiriman data penjualan harian.
- c) Menginput data penjualan setiap hari dengan teliti, benar dan tepat.

4. Warehouse

- a) Memastikan prosedur penyimpanan yang benar untuk meminimalisir terjadinya kerusakan produk
- b) Bertanggung jawab keluar dan masuknya produk yang akan dipasarkan
- c) Memastikan persediaan produk sesuai dengan permintaan pasar

5. Pelayan

- a) Mencatat pesanan dan memastikan (mengulang) pesanan konsumen serta menawarkan minuman.
- b) Membereskan meja sekaligus menawarkan menu penutup.
- c) Memberikan bill, mengucapkan terima kasih dan mempersilahkan konsumen untuk kembali berkunjung.

6. Koki

- a) Memasak makanan sesuai permintaan konsumen dengan hasil yang memuaskan.
- b) Bertanggung jawab dalam masakan yang telah dimasak
- c) Memegang tanggung jawab penuh atas semua hal yang terjadi didapur

7. *Helper*

- a) Membersihkan setiap peralatan yang sudah digunakan.
- b) Membantu melayani konsumen ketika ramai
- c) Membantu pekerjaan didapur

3.3 **Aktivitas dan Kegiatan Perusahaan**

Aktivitas Meat House ini adalah melakukan kegiatan dalam bidang kuliner. Usaha ini mempekerjakan sekitar 40 orang pekerja yang terbagi menjadi dua sesi, yaitu pagi-sore dan sore-malam. Yang bertugas pada beberapa bagian yaitu akunting, administrasi, pelayan, koki, *helper* dan *warehouse*. Jam operasional Meat House dimulai jam 10.00 pagi hingga 01.00 malam dan buka setiap hari.

3.4 Sistem yang Digunakan oleh Perusahaan

Sepanjang ini Meat House dalam melaksanakan penilaian kinerja pekerjanya tidak mengaplikasikan metode evaluasi kerja yang tersusun dengan baik sesuai standar praktek sumber daya manusia. Sepanjang ini cuma dengan memantau kinerja karyawan mereka secara periodik, oleh karena itu sangatlah dibutuhkan oleh suatu metode evaluasi kinerja yang lebih terperinci dalam menjelaskan kriteria evaluasi kinerja. Menilai pekerja sesuai dengan kemampuan mereka dan dengan membandingkan kinerja mereka dengan standar yang telah ditentukan akan sangat bermanfaat dalam mengevaluasi kinerja.